

JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

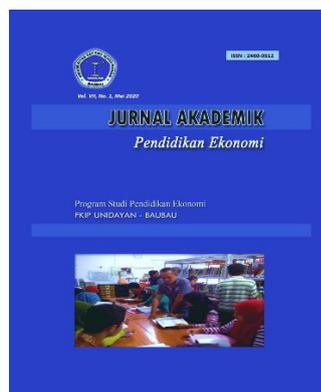
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512
Online ISSN : 2686-374X

Keywords: *The delay in completing the study*

Kata kunci : Keterlambatan Penyelesaian Masa Studi.

Korespondensi Penulis:
Nomor Tlp: 085394290469



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No.
124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi
Tenggara, Indonesia.

Email:
pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 3 LAPANDEWA

¹Jamal Adri, ²Wa Surayanti

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu
Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau,
Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: ¹jamaladri@unidayan.ac.id, ²surayantipipit@gmail.com

Abstract

Formulation of the problem in this research was whether the use of powerpoint media in learning IPS could improve learning outcome of VII grade student SMP Negeri 3 Lapandewa. Objective of this research was to find out the improvement of students' learning outcome with using powerpoint media in IPS learning for the students of SMP Negeri 3 Lapandewa. Data collection in this research instrument in the form of observation, interview, documentation and test. Data obtained were analyzed using quantitative and qualitative data analysis technique with the criteria of success was 85%. Based on the result of the research obtained conclusion that powerpoint media could improve student' learning outcome on IPS subject of VII grade students SMP Negeri 3 Lapandewa. Analysis result showed that the level of learning outcome on pre-cycle 35% increased in cycle I became 60% and on cycle II increased to 85%. The use of powerpoint media also could improve students' learning outcome, the result of final exam showed that the percentage result on pre-cycle was 40% increased on cycle I where the percentage of learning outcome achieved the KKM 60%. Moreover, the improvement also could be seen on cycle II namely 85%.

Intisari

rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah dengan penggunaan media powerpoint pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 3 Lapandewa?". Sedangkan Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan media power point pada pembelajaran IPS bagi siswa SMP Negeri 3 Lapandewa. Hipotesis penelitian ini adalah dengan penggunaan media power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Lapandewa Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada penelitian ini terdiri dari Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi. Tahapan Siklus dilaksanakan dengan dua putaran, yaitu siklus I dan siklus II. Alat pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini Kriteria keberhasilannya adalah 85%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media power point dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas VII SMPN 3 Lapandewa. Hasil Analisis menunjukkan bukti bahwa tingkat hasil belajar pada prasiklus 35% meningkat pada siklus I menjadi 60% dan pada siklus II meningkat menjadi 85%. Pemanfaatan media power point juga dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa, hasil ujian akhir dapat menunjukkan bahwa persentase hasil pada pra siklus adalah 40%. Peningkatan tersebut dicapai pada tes siklus I, dimana persentase hasil belajar yang mencapai KKM adalah 60%. Selain itu, kenaikan juga terjadi pada siklus II yaitu 85%.

Cara Mengutip:

Adri, Jamal and Wa Surayanti. 2021. Penggunaan Media Powerpoint pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 3 Lapandewa. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 8 Nomor 2. Halaman 1 -

I. PENDAHULUAN

Kualitas kehidupan sebuah negara sebagian besar ditentukan oleh faktor pendidikan. Faktor pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Kemajuan suatu negara hanya dapat dicapai melalui perencanaan pendidikan yang baik, untuk mencapai itu, pendidikan harus fleksibel terhadap perkembangan jaman.

Berkaitan dengan pembaharuan pendidikan, ada tiga prinsip yang harus diperhatikan, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektivitas metode pembelajaran. Kualitas pembelajaran harus ditingkatkan, dan secara keseluruhan harus diaplikasikan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif di kelas yang lebih melibatkan kemampuan siswa. Kondisi kelas perlu diatur sedemikian rupa sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Salah satu hal penting dari pendidikan adalah guru tidak boleh hanya semata-mata memberikan pengetahuan kepada siswa. Namun siswa harus membangun pengetahuannya sendiri.

Proses belajar terjadi dimana saja dan kapan saja. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Salah satu bertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), perubahan nilai dan sikap (afektif). Sebagaimana diketahui bahwa terdapat hal penting yang terjadi dalam proses belajar mengajar yakni interaksi yang dipengaruhi oleh lingkungannya terdiri atas siswa, guru, sumber belajar dan fasilitas belajar lainnya.

Dalam proses belajar mengajar, guru bertugas sebagai penyampai materi sekaligus berkewajiban mengembangkan topik pembelajaran agar memberikan hasil belajar yang optimum (Boyce dalam Arikunto & Suharsimi, 2007:62). Untuk mencapai tujuan ini maka diperlukan inovasi media pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa belajar dengan mudah dan efisien berdasarkan pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang diberikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan atau menciptakan kualitas lulusan pendidikan. Oleh karena itu, hal utama yang seyogyanya mendapatkan perhatian lebih serius adalah menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas sangat ditentukan oleh guru sebagai pengajar yang profesional dengan kualifikasi sebagaimana yang diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 14

Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, penggunaan metode pengajaran yang menarik dan bervariasi, perilaku belajar peserta didik yang positif, kondisi dan suasana belajar yang kondusif untuk belajar, dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam mendukung proses belajar itu sendiri.

Media pembelajaran merupakan unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran selain metode mengajar. Kedua unsur ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang digunakan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran, penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan minat siswa, media pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, dan guru dapat menyajikan data dengan padat dan menarik.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaruan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Penerapan teknologi sebagai media pembelajaran dipandang sebagai solusi untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, yang memberi kesempatan pada siswa belajar secara mandiri melalui bahan ajar yang diprogram secara interaktif. Pembelajaran berbasis multimedia (teknologi yang melibatkan teks, gambar, suara, dan video) dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton dan memudahkan penyampaian (Askar, 2002:120).

Salah satu perangkat lunak yang biasa dipakai dalam penyampaian materi pelajaran adalah Microsoft Power Point. Microsoft Power Point merupakan salah satu aplikasi milik Microsoft, disamping Microsoft Word dan Microsoft Excel yang telah di kenal banyak orang. Ketiga aplikasi ini lazim disebut Microsoft Office. Pada dasarnya, aplikasi Microsoft powerpoint berfungsi untuk membantu user dalam menyajikan persentasi.

Aplikasi Microsoft Power Point menyediakan fasilitas slide untuk menuliskan pokok-pokok yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan fasilitas animasi, suatu slide dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas: effect, sound, dan front picture dapat dipakai untuk membuat slide yang menarik. Ketika produk slide ini ditampilkan, maka para peserta didik dapat ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang disampaikan.

SMP Negeri Lapandewa adalah salah satu sekolah negeri yang terletak kecamatan Lapandewa, kabupaten Buton Selatan. Kegiatan pembelajaran di sekolah ini masih termasuk tradisional karena kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam

penyampaian materi, sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal itu diketahui dari hasil survei yang telah dilakukan bahwa pembelajaran IPS kurang diminati oleh siswa. Kemudian dalam proses pembelajaran terlihat masih rendah perhatian dan partisipasi siswa, sedangkan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti perlu melakukan penelitian tentang Penggunaan Media Powerpoint pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Lapandewa

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Karena penelitian merupakan suatu pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dilakukan dan terjadi dalam sebuah kelas. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan tanggal 21 April 2021 di semester genap tahun ajaran 2020/2021 di SMP Negeri 3 Lapandewa

Target/Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Lapandewa yang berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar observasi/pengamatan dan Tes akhir siklus. Lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan media PowerPoint pada pembelajaran IPS. Kemudian, Test yang diberikan pada setiap akhir siklus digunakan sebagai umpan balik untuk mengetahui perubahan yang terjadi akibat penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar IPS siswa

Adapun, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi atau pengamatan secara langsung untuk mengamati tindakan dengan menggunakan media powerpoint. Selanjutnya pada tiap siklus dilaksanakan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa hal yaitu: (1) reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengeksktraksian data mentah menjadi informasi bermakna. (2) paparan data yakni proses menyajikan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi tabular termasuk dalam format matriks, grafis, dan sebagainya. (3) penyimpulan adalah proses pengambilan substansi dari sajian data yang telah

dilakukan dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat dikemukakan dalam 2 siklus, pada masing-masing siklus di kemukakan hasil penelitian mengenai penggunaan Media Powepoint pada pembelajaran IPS di SMPN 3 Lapandewa dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

Perencanaan

(1)Menyiapkan silabus pembelajaran yang akan digunakan. (2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan media pembelajaran powerpoint. (3) Menyiapkan lembar kerja kelompok. (4) Menyiapkan lembar kerja individu. (5) Menyiapkan media dan sumber belajar. (6) Menyiapkan proyektor dan laptop

Pelaksanaan

Pada pertemuan ini pelaku tindakan mengajar adalah saya sebagai guru mengajar, sedangkan guru sebagai observer atau yang melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Untuk lebih jelasnya pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint dalam penelitian ini bisa dipaparkan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama. Kemudian mengabsen siswa satu persatu. Selanjutnya memasuki kegiatan persepsi dan motivasi, menanyakan kepada siswa "Apa itu kegiatan ekonomi? Jelaskan bentuk-bentuk kegiatan distribusi?" ada beberapa siswa yang menjawab dan ada juga yang tidak menjawab. Sedangkan siswa lain menjawab tampak ragu-ragu. Kemudian guru mulai menjelaskan tujuan pembelajaran, siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru. Waktu yang digunakan terlalu banyak dalam menjelaskan, siswa mulai mengerti dan mulai aktif.

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi : (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai yaitu menjelaskan kegiatan distribusi. (2)Guru menjelaskan materi tentang kegiatan distribusi. (3)Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami

Elaborasi: (1) Guru membagi siswa dalam 4 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 5 orang secara heterogen. Setelah itu siswa bergabung dengan kelompok yang telah dibentuk. (2) Guru menjelaskan fungsi kelompok dalam pembelajaran kepada seluruh siswa. (3) Setelah guru memberikan penyajian kelas, kelompok (tim) bertugas untuk mempelajari lembar kerja kelompok. Kegiatan siswa mendiskusikan masalah-masalah, membandingkan jawaban, memeriksa, dan memperbaiki kesalahan-kesalahan konsep temannya jika teman satu kelompok melakukan kesalahan tentang materi yang guru berikan di buku panduan masing-masing. (4) Guru mengumumkan kelompok yang menang, masing-masing tim atau kelompok yang mendapat hadiah dengan rata-rata skor memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Konfirmasi

(1) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum jelas. (2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman tentang materi yang belum dipahami, memberikan penguatan dan penyimpulan. (3) Guru melakukan evaluasi/postest untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan.

Penutup

Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil kerja mereka. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

B. Pembahasan

Dari hasil catatan lapangan, observasi, tes, dokumentasi yang telah peneliti lakukan memperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media powerpoint membawa dampak positif yang bisa menghasilkan peningkatan hasil belajar IPS peserta didik Kelas VII SMPN 3 Lapandewa Tahun pelajaran 2020/2021.

Hasil dari analisis data di atas tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan pendidik IPS bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik di SMPN 3 Lapandewa, berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran media powerpoint meningkat 85% pada mata pelajaran IPS. Pada siklus I tergolong kurang baik dengan persentase rata-rata 60% kemudian dilanjutkan dengan siklus II dengan rata-rata persentase 85%. Berdasarkan persentase tersebut penelitian tindakan kelas ini

tergolong berhasil karena hasil belajar peserta didik meningkat dan sesuai yang diharapkan. Namun diharapkan penggunaan media tidak sampai disini, guru diharapkan mengadakan tindak lanjut dari media ini dengan lebih memperdalam media pembelajaran powerpoint ataupun dengan menggunakan media lain yang menarik bagi peserta didik. Lebih lanjut berikut adalah tabel yang menjelaskan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan media powerpoint.

Tabel 1. Hasil Belajar IPS Ulangan Harian, Siklus I dan Siklus II Kelas VIIA SMPN 3 Lapandewa.

No	Nama Peserta Didik	KKM	Data Awal Ulangan Harian	Hasil Belajar	
				Siklus I	Siklus II
1	A	65	70	60	60
2	A	65	65	65	80
3	F	65	55	60	80
4	F	65	70	65	70
5	L	65	60	70	65
6	L R	65	60	60	60
7	L R	65	50	65	65
8	L	65	65	70	75
9	M	65	60	75	75
10	N	65	80	70	70
11	N	65	60	60	80
12	R	65	60	65	80
13	R	65	60	65	80
14	S	65	55	60	70
15	S	65	60	55	75
16	S	65	70	60	75
17	T	65	60	75	80
18	U	65	60	65	70
19	Y	65	70	60	60
20	W	65	60	70	75
Siklus Akhir Tuntas			17	Persentase	85%
Siklus Akhir Tuntas			3	Persentase	15%

Tabel 2. Hasil belajar IPS Nilai Siklus I dan

Persentase Hasil Belajar Data Awal Ulangan Harian	Persentase Hasil Belajar Siklus I	Persentase Hasil Belajar Siklus II	Ket.
35%	60%	85%	Tuntas
65%	40%	15%	Tidak Tuntas

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I sampai siklus II, karena peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan sebanyak 85% sesuai dengan indikator keberhasilan yang penulis tetapkan, maka penulis mencukupkan penelitian tindakan kelas pada siklus II.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis³ menyajikan laporan³ dan menganalisa, maka³ dapat disimpulkan³ bahwa menggunakan³ media powerpoint³ dapat meningkatkan hasil belajar³ IPS siswa kelas VII SMPN 3 Lapandewa, hal ini dapat³ dari indikasi peningkatan³ pada setiap³ siklus, yaitu pada³ siklus I dari³ 20 siswa yang tuntas³ belajar ada³ 12 siswa atau³ 60%, dan yang³ belum tuntas³ belajar adalah 8 siswa³ atau 40%. Kemudian meningkat³ pada siklus II³ dari 20 siswa yang tuntas³ belajar 17 siswa³ atau 85%, dan yang belum³ tuntas belajarnya adalah 3 siswa atau 15%. Dengan demikian indikator keberhasilan³ yang ditetapkan³ yaitu peserta didik memperoleh nilai ketuntasan³ 85% dari seluruh jumlah siswa³ kelas VII SMPN 3 Lapandewa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Kepada siswa diharapkan agar belajar¹ bersungguh-sungguh, belajar apapun¹ baik ilmu¹ pengetahuan maupun¹ bidang lainnya¹ yang mempunyai nilai¹ positif, karena¹ dengan bersungguh-sungguh¹ Insya Allah akan mendapatkan¹ hasil yang¹ maksimal dan (2) Bagi guru diharapkan agar¹ menggunakan¹ media, strategi, ataupun¹ metode pembelajaran¹ aktif dan¹ melakukan¹ perbaikan-perbaikan¹ untuk mengoptimalkan¹ penggunaan media¹ khususnya pada¹ mata pelajaran¹ IPS.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Arikunto, dan Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- [2] Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya sangat penting dalam Proses Pembelajaran*. Gava Media. Yogyakarta
- [3] Masrinawati, dkk. 2016. *Pengaruh Media Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 87 Palembang Yogyakarta dalam Pembelajaran Materi Bangun Ruang* (Jurnal). <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jisd/article/view/8607/4606>. (Diakses 3 Januari 2021)
- [4] Mudani .(2010). *Tujuan Media Pembelajaran PowerPoint*. Jakarta: Rineka Cipta.